

PENGARUH *SELF-EFFICACY*, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

Oleh:

¹Rizky Nirmalasari, ²Andy Dwi Bayu Bawono *

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Akuntansi

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta, 57102

e-mail : b200210559@student.ums.ac.id¹, andybawono@ums.ac.id²

*) Corresponding Author Email: andybawono@ums.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of self-efficacy, labor market considerations, and taxation knowledge on students' career interest as tax consultants. This type of research is quantitative research. In this study, the method used for sampling was non-probability with purposive sampling technique. The type of data used is primary data. The data collection technique used in this research is a questionnaire. The data analysis techniques used are descriptive statistical tests, validity tests, reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, hypothesis tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, F tests, and T tests. The results of this study are self-efficacy has a positive and significant effect on students' career interest as tax consultants. Labor market considerations have a positive and very significant effect on students' career interest as tax consultants. Tax knowledge has a positive but insignificant effect on students' career interest as tax consultants.

Keywords: *Self Efficacy, Labor Market Considerations, Taxation Knowledge*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T. Hasil penelitian ini adalah *self-efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

Kata Kunci: *Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengetahuan Perpajakan.*

PENDAHULUAN

Pajak ialah salah satu sumber pendapatan utama negara yang diatur dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh individu atau badan usaha kepada negara secara paksa berdasarkan undang-undang, tanpa adanya imbalan langsung, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan publik, seperti di bidang pendidikan dan kesehatan (Novianingdyah, 2022). Hal ini menunjukkan peran vital pajak dalam menopang pembangunan nasional.

Sektor pajak di Indonesia didukung oleh peraturan perpajakan yang tegas dan jelas, yang mempermudah penerapannya. Namun, keberhasilan sektor perpajakan tidak hanya ditentukan oleh regulasi, melainkan juga oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat, baik sebagai wajib pajak maupun sebagai tenaga ahli di bidang perpajakan. Konsultan pajak memainkan peran penting dalam industri ini dengan memberikan saran kepada klien tentang cara terbaik untuk menggunakan hak-hak pajak mereka dan memenuhi tanggung jawab pajak mereka sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku (PMK RI Nomor 111/PMK.03/2014).

Membantu wajib pajak dalam memenuhi tanggung jawab pajak mereka dan menyelesaikan setiap komplikasi yang mungkin timbul adalah fungsi utama konsultan pajak (Nelafan & Sulistiyanti, 2022). Kompleksitas regulasi perpajakan yang semakin berkembang meningkatkan kebutuhan akan konsultan pajak berkualitas. Namun, banyak mahasiswa akuntansi yang belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prospek karir di bidang perpajakan. Tingkat minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai konsultan pajak masih tergolong rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain kesulitan dalam memahami regulasi perpajakan yang terus berubah, tantangan dalam memenuhi persyaratan Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) yang dianggap sulit, serta kurangnya pemahaman tentang profesi ini yang diperoleh selama masa perkuliahan (Kastanya et al., 2023).

Di tengah pesatnya pertumbuhan ekonomi, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan jumlah tenaga kerja yang berkualitas. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang dapat bersaing di era globalisasi ini, pendidikan sangatlah penting. Sebagai tempat pendidikan tinggi, universitas dan perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan dengan pemahaman teoritis dan keterampilan yang dapat dipasarkan yang dicari oleh para pemberi kerja. Salah satu jurusan yang paling populer, akuntansi membuka pintu ke banyak bidang lain, termasuk perpajakan, audit, dan akuntansi keuangan.

Pemilihan karir oleh mahasiswa perlu mempertimbangkan berbagai faktor, seperti keyakinan diri (*self-efficacy*), pemahaman tentang pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan. *Self-efficacy* mengacu pada keyakinan individu pada kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu, memiliki peran penting dalam meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa untuk mengejar karir di bidang perpajakan (Damayanti S, 2020). Adapun menurut Febriani et al (2021) *self-efficacy* merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk merencanakan, melaksanakan, menyelesaikan, mencapai, menciptakan, dan menjadi ahli dalam bidang tertentu. Karena mahasiswa cenderung mengembangkan minat pada profesi tertentu saat mereka percaya pada kemampuan diri mereka, keyakinan ini dapat mempengaruhi apakah mereka tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan atau tidak.

Pemahaman tentang kemampuan diri membantu seseorang dalam memilih karir yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. *Self-efficacy* memegang peranan penting, terutama bagi mereka yang berminat menjadi konsultan pajak, karena kesadaran diri

dapat mendorong individu untuk mencari solusi ketika menghadapi tantangan (Rahmawati et al., 2022). Mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih yakin untuk memilih karir sebagai konsultan pajak karena merasa mampu mengatasi tantangan yang ada (Damayanti S, 2020). Hasil penelitian Adyagarini et al (2020) menyatakan bahwa *self-efficacy* memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Berbeda dengan hasil penelitian Ayem dan Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh negatif pada minat berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, memilih karier sangat bergantung pada pengetahuan tentang pasar kerja. Biasanya, siswa menemukan pekerjaan dengan kemungkinan besar lebih menarik daripada yang lain (Lusmiati & Awaliyah, 2022).

Pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan prospek dan keamanan pekerjaan di bidang perpajakan. Menurut Kristianto dan Suharno (2020) pasar kerja mempertimbangkan banyak peluang pekerjaan yang tersedia dan kemudian mendapatkan pekerjaan. Saat seseorang memilih karir mereka harus mempertimbangkan faktor-faktor di pasar kerja. Menurut Damayanti S (2020), sebelum memutuskan untuk bekerja, seorang individu biasanya mempertimbangkan berbagai aspek terkait pekerjaan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan tantangan yang mungkin dihadapi di tempat kerja. Jika mahasiswa melihat bahwa peluang karir sebagai konsultan pajak menawarkan prospek yang baik dan stabil, mereka akan lebih cenderung memilih karir di bidang tersebut. Sejalan dengan temuan Susanti dan Robinson (2024) bahwa pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Kontras dengan temuan oleh Damayanti S (2020) bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berdampak pada minat pemilihan karir konsultan pajak.

Pengetahuan perpajakan mencakup pemahaman tentang peraturan perundang-undangan dan prosedur perpajakan, serta penerapannya dalam aktivitas perpajakan seperti perhitungan, pembayaran, dan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) (Agas, 2023). Pemahaman yang kuat mengenai regulasi pajak, prosedur pelaporan, dan perhitungan pajak membuat seseorang lebih mungkin tertarik untuk berkarir sebagai konsultan pajak karena memiliki keahlian yang dibutuhkan dalam profesi ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ritayanti & Masdiantini, 2022) dan (Susanti & Robinson, 2024) bahwa pengetahuan perpajakan memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anjani et al., 2023) dan (Novianingdyah, 2022) bahwa pengetahuan pajak berdampak negatif pada minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Selain pengetahuan, minat juga menjadi faktor penentu dalam memilih karir. Minat dapat diartikan sebagai dorongan atau kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal, yang biasanya dipengaruhi oleh sikap dan prasangka individu (Lusmiati & Awaliyah, 2022). Dalam konteks pengambilan keputusan, minat memiliki peranan penting karena dapat mendorong individu untuk bersemangat dalam mengejar tujuannya (Renarningtyas et al., 2024). Hal ini juga berlaku bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi, yang seharusnya sudah mulai merencanakan tujuan hidup mereka setelah menyelesaikan studi. Mengingat beberapa hubungan antara apa yang mereka pelajari di perguruan tinggi dan bidang perpajakan, salah satu jalur karir yang mungkin bagi mereka adalah di bidang pajak.

Meskipun karir sebagai konsultan pajak memiliki banyak kesempatan dan peluang, minat mahasiswa untuk menekuni bidang ini masih relatif rendah. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya menyadari bahwa profesi ini tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis yang mendalam, tetapi juga memberikan tantangan menarik, terutama dalam menangani berbagai risiko yang dihadapi wajib pajak. Oleh karena itu,

penting untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai peran krusial konsultan pajak serta manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh dari profesi ini, yang juga membuka banyak peluang di masa depan.

Penelitian ini melakukan modifikasi terhadap penelitian sebelumnya oleh Renarningtyas et al (2024) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, *Self-Efficacy*, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak” dengan mengganti variabel motivasi menjadi variabel pertimbangan pasar kerja. Perubahan ini dilakukan karena motivasi merupakan faktor yang sangat dinamis dan dapat berubah-ubah seiring dengan waktu, sehingga sulit untuk diukur dan dianalisis secara konsisten. Selain itu, pertimbangan pasar kerja dianggap lebih stabil dan dapat diukur secara lebih akurat dalam memprediksi minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak, karena mahasiswa harus mempertimbangkan kondisi pasar kerja dan peluang karir yang tersedia sebelum membuat keputusan karir. Dengan demikian, perubahan variabel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Of Planned Behavior (TPB)

TPB merujuk pada keyakinan seseorang mengenai kemampuan mereka untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan (Kastanya et al., 2023). Secara dasar, teori ini memberikan landasan untuk mengevaluasi niat dalam melakukan suatu perilaku (Amaning et al., 2020). Penilaian terhadap sikap, perilaku, norma, faktor subjektif, serta kendali yang dirasakan sangat krusial untuk memprediksi perilaku secara tepat. Niat yang terbentuk dari evaluasi tersebut kemudian akan mempengaruhi sejauh mana seseorang benar-benar bertindak (Ajzen, 1991) dalam (Febriani et al., 2021). Sebelum mengambil tindakan, seseorang perlu mempertimbangkan dampak atau risiko yang mungkin timbul dari keputusan mereka. Tindakan yang diambil oleh individu sangat bergantung pada niat mereka untuk melaksanakan tindakan tersebut.

Self-Efficacy

Mendapatkan pengetahuan, menerapkan, dan mengembangkan keterampilan akademik sangat dipengaruhi oleh *self-efficacy*. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa *self-efficacy* ialah salah satu faktor paling penting dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan suatu tindakan (Sihombing & Ompusunggu H, 2024). *Self-efficacy* membantu individu mengatasi hambatan dan meraih tujuan mereka. Keyakinan diri memungkinkan seseorang untuk menghadapinya dan tetap termotivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan seseorang untuk benar-benar memahami, mengelola, dan menyelesaikan tanggung jawabnya akan meningkat jika mereka memiliki keyakinan akan kemampuan mereka sendiri untuk melakukannya (Ayem & Hidayat, 2021).

Pertimbangan Pasar Kerja

Mengingat banyaknya profesi yang menawarkan berbagai peluang, pertimbangan pasar kerja menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan karir. Memilih karir

dengan memperhatikan pasar kerja dan aspek terkait profesi tertentu membantu individu lebih siap menghadapi berbagai tantangan (Sihombing & Ompusunggu H, 2024). Konsultan pajak adalah pilihan karir yang menjanjikan di Indonesia, meskipun kompetisinya rendah dan terdapat sedikit lowongan pekerjaan yang relevan, namun hanya sedikit orang yang tertarik untuk mengejar profesi ini (Anjani et al., 2023). Namun, saat ini adalah waktu yang tepat untuk menjadi konsultan pajak karena akuntan publik di Indonesia sangat kurang (Kristianto & Suharno, 2020).

Pengetahuan Perpajakan

Mata kuliah perpajakan dapat membantu mahasiswa akuntansi mempelajari dasar-dasar profesi konsultan pajak. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman tentang pajak, dasar-dasar perpajakan, konsultasi pajak, serta karir dan bidang terkait dalam mata kuliah ini (Novianingdyah, 2022). Mahasiswa akan memiliki gambaran yang lebih baik tentang masa depan mereka secara profesional dan pribadi jika mereka dapat memahami undang-undang perpajakan yang relevan, menentukan kewajiban pajak mereka, dan mengajukan pengembalian pajak dengan benar (Pangestu & Margaretha, 2023).

Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Minat seseorang berasal dari rasa ingin tahu yang melekat pada diri mereka dan tidak didorong oleh kekuatan eksternal, minat ini bersifat intrinsik pada pola pikir mereka. Hal ini muncul ketika seseorang senang mengamati, membandingkan, dan memikirkan kebutuhan atau tujuan sambil tetap antusias dan bersemangat (Lusmiati & Awaliyah, 2022). Menurut penelitian Zyahwa et al (2023) minat ialah dorongan kuat yang muncul dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, terutama dalam memilih jalur karir. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap suatu hal akan melakukannya dengan penuh antusiasme karena mereka memahami cara memilih karir dan meraih tujuan yang diinginkan.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak

Self-efficacy (SE) merujuk pada keyakinan seseorang bahwa mereka dapat mencapai tujuan tertentu dengan usaha dan tekad yang mereka miliki (Adyagarini et al., 2020). Tingkat *SE* seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman hidup, cara mereka belajar, interaksi dengan orang lain, dan kondisi fisik mereka. SE mengacu pada keyakinan seseorang bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk berhasil dalam menghadapi situasi yang menantang. Individu dengan tingkat SE yang lebih tinggi memiliki kepercayaan yang kuat pada kemampuan mereka untuk mengatasi rintangan (Renarningtyas et al., 2024). Individu mampu meningkatkan *self-efficacy* mereka dengan terlibat dalam pengalaman yang positif, menerima umpan balik yang membangun, serta menetapkan tujuan yang realistis dan dapat tercapai (Kastanya et al., 2023). Keyakinan diri yang kuat merupakan faktor penentu yang memotivasi individu untuk mengejar profesi sebagai konsultan pajak dan meningkatkan kemungkinan mereka untuk sukses dalam bidang ini. Kepercayaan diri yang meningkat berkorelasi dengan minat yang lebih tinggi terhadap perpajakan dan mengejar pekerjaan sebagai penasihat pajak (Adyagarini, 2020).

Temuan study oleh (Rahmawati et al., 2022) bahwa *self-efficacy* memengaruhi minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Adapun hipotesis yang diajukan ialah:

H1: *Self-efficacy* berdampak pada minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Pada Minat Berkarir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak

Menurut Damayanti S (2020), faktor-faktor di pasar kerja perlu dipertimbangkan saat memilih pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki tantangan dan peluang yang berbeda-beda. Kristianto dan Suharno (2020) pertimbangan pasar kerja mencakup faktor-faktor yang dipikirkan oleh individu ketika menentukan dan memilih pekerjaan, seperti jumlah pekerjaan yang tersedia dan sejauh mana kemudahan dalam menemukan pekerjaan. Sejalan dengan Teori TPB, seseorang cenderung membayar pajak tepat waktu jika itu berdampak pada posisi profesional mereka, yang memengaruhi peluang pekerjaan atau partisipasi dalam proyek. Berbagai faktor, seperti ketersediaan pekerjaan, kesesuaian, keamanan, kesempatan karier, dan fleksibilitas perubahan karier, perlu dipertimbangkan dalam menganalisis pasar tenaga kerja. (Agas, 2023).

Keadaan pasar kerja merupakan salah satu pertimbangan bagi jurusan akuntansi yang memikirkan masa depan di bidang konsultasi pajak atau bidang terkait lainnya (Janrosl, 2023; Rahmawati et al., 2022). Mahasiswa dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dalam memilih karir, termasuk menjadi konsultan pajak jika memahami dinamika pasar kerja. Selain itu, pekerjaan yang memiliki jangkauan pasar kerja lebih luas biasanya memiliki permintaan yang lebih tinggi.

Temuan sebelumnya oleh Kristianto dan Suharno (2020) bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki dampak positif pada minat berkarir di bidang perpajakan. Sejalan dengan temuan (Safitri, 2023) dan (Damayanti S, 2020) bahwa pertimbangan pasar kerja berdampak positif pada minat berkarir di bidang perpajakan. Adapun hipotesis penelitian ini ialah:

H2: Pertimbangan pasar kerja berdampak pada minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

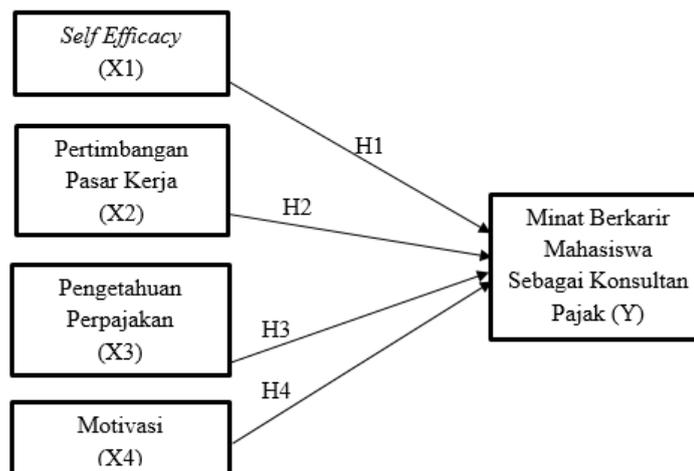
Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Pada Minat Berkarir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak

Terdapat kaitan antara pengetahuan dan *Theory of Planned Behavior*. Semakin banyak orang yang memahami peraturan pajak, semakin tinggi pengetahuan pajak mereka. Kepatuhan pajak lebih cenderung dianut oleh para ahli pajak. Pengetahuan pajak meningkat melalui pendidikan formal dan informal mengenai prosedur dan peraturan pajak (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Pengetahuan perpajakan tidak hanya mencakup pemahaman konseptual tentang perpajakan, tetapi juga keterampilan teknis dan pengetahuan untuk menghitung pajak yang terutang. Perkuliahan perpajakan dapat memperdalam pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep perpajakan dan mempersiapkan mereka untuk berkarir di bidang perpajakan (Anjani et al., 2023). Pengalaman belajar dapat memengaruhi perilaku dan keputusan seseorang, terutama dalam hal memilih karir (Ritayanti & Masdiantini, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Agas (2023) bahwa pengetahuan perpajakan memiliki dampak signifikan pada minat mahasiswa terhadap profesi sebagai konsultan pajak. Jika mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pajak, mereka cenderung lebih tertarik untuk bekerja sebagai konsultan pajak. Sejalan dengan temuan Ritayanti dan Masdiantini (2022) bahwa pengetahuan perpajakan mempunyai dampak positif pada minat berkarir di bidang perpajakan. Adapun hipotesis penelitian ini ialah:

H3: Pengetahuan perpajakan berdampak pada minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif digunakan pada study ini. Mahasiswa yang terdaftar di Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2021 dan 2022 merupakan partisipan penelitian ini. Pendekatan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* digunakan untuk tujuan pengambilan sampel. Kriteria pemilihan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif pada Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2021 dan 2022.
2. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah perpajakan.

Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019). Berdasarkan jumlah populasi sebesar 945 mahasiswa didapatkan sebanyak 95 sampel berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Slovin*.

Penelitian ini mengandalkan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Untuk memudahkan distribusi kuesioner kepada responden, penelitian ini dibuat secara online dengan menggunakan *Google Form*. Penelitian ini menggunakan model skala likert untuk kuesioner, yang mengukur opini, persepsi, dan sikap individual atau kelompok

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut kriteria pengujian, distribusi normal diindikasikan ketika nilai $\text{sig} > 0,05$, tetapi distribusi tidak normal diindikasikan ketika nilai $\text{sig} < 0,05$ (Kusuma, 2018). Berikut hasil pengujian:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	95
Asymp. Sig (2-tailed)	0,073

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Berdasarkan hasil Tabel 1 didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,073 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data-data yang terdapat pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk mengidentifikasi apakah variable independent saling berkaitan. Jika tolerance > 0,10 dan VIF < 10, model regresi bebas dari multikolinieritas. Berikut hasil pengujian:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Self-Efficacy	0,519	1,928	tidak ada multikolinearitas
2	Pertimbangan Pasar Kerja	0,823	1,215	tidak ada multikolinearitas
3	Pengetahuan Perpajakan	0,538	1,860	tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Pada Tabel 2 didapatkan bahwa nilai tolerance dan nilai VIF semua variable independent yaitu self-efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan menunjukkan nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance $\geq 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah varians residual dalam model regresi konsisten. Heteroskedastisitas dianggap tidak terjadi jika nilai sig > 0,05, dan terjadi jika nilai sig < 0,05:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Asymp. Sig.	Keterangan
1	Self-Efficacy	0,536	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	Pertimbangan Pasar Kerja	0,643	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3	Pengetahuan Perpajakan	0,580	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Diperoleh seluruh variable independen Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai signifikansi > 0,05, artinya model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$MB = 3,204 + 0,242 SE + 0,500 PPK + 0,063 PP$$

Berdasarkan persamaan diatas didapatkan hasil dari regresi berganda, yaitu:

1. Nilai konstanta 3,204 menunjukkan bahwa jika semua variable independent bernilai nol, minat mahasiswa menjadi konsultan pajak adalah 3,204.
2. Nilai koefisien regresi ialah 0,242 pada variabel SE menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada SE akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak sebesar 0,242 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Artinya, semakin tinggi SE mahasiswa, semakin besar minat mereka untuk berkarir sebagai konsultan pajak.
3. Nilai koefisien regresi ialah 0,500 pada pertimbangan pasar kerja menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada pertimbangan pasar kerja akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak sebesar 0,500 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Ini berarti, semakin besar pertimbangan mahasiswa pada pasar kerja, semakin tinggi minat mereka untuk berkarir sebagai konsultan pajak.
4. Nilai koefisien regresi ialah 0,063 pada variable pengetahuan perpajakan menunjukkan bahwa penurunan 1 satuan pengetahuan perpajakan akan mengurangi minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak sebesar 0,063 satuan, dengan variabel lain tetap. Ini mengindikasikan bahwa pengetahuan perpajakan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang ini.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menilai seberapa besar variable independent menjelaskan variable dependent. R^2 yang hampir satu mengindikasikan pengaruh yang besar, sedangkan R^2 yang hampir nol mengindikasikan pengaruh yang kecil (Virgiansyah, 2020). Berikut hasil pengujian:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.430	1.91020

Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, Self-efficacy

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4, nilai *adjusted R-square* ialah 0,430 menunjukkan bahwa variable independent dalam penelitian ini dapat menjelaskan 43,0% dampak pada variabel dependen. Sisanya, 57,0%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi.

Uji T

Uji t yaitu menetapkan apakah variable independent yaitu arus kas operasi, besaran aktual, dan tingkat memiliki dampak pada variable dependent, yaitu konsistensi laba. Kriteria pengujian ialah nilai thitung dibandingkan dengan nilai t-table pada tingkat sig 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Hipotesis
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.204	1.555		2.060	.042	
Self-efficacy (X1)	.242	.101	.259	2.394	.019	iterima signifikan)
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	.500	.089	.481	5.600	.000	iterima (Sangat signifikan)
Pengetahuan Perpajakan (X3)	.063	.103	.066	.618	.538	itolak (Tidak signifikan)

Dependent Variable: Minat Berkarir Mahasiswa (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Berdasarkan pengujian pada Tabel 5, diperoleh bahwa:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil data menunjukkan koefisien SE sebesar 0,242 yang berpengaruh positif dengan nilai sig $0,019 < 0,05$. Ini berarti SE berdampak positif dan signifikan pada minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Penelitian ini menemukan dampak yang positif dari variable pertimbangan pasar kerja pada minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak (koefisien = 0.500), dengan pengaruh yang signifikan ($p < 0.05$). Kedua pengujian tersebut menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil data menunjukkan koefisien pertimbangan pasar kerja ialah 0,063 yang bernotasi positif, menunjukkan dampak positif pada minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Namun, nilai sig $0,538 > 0,05$, yang berarti pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi minat tersebut. Dengan demikian, meskipun berpengaruh positif, pengaruhnya tidak signifikan.

Uji F

Pada pengujian ini, variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	
Regression	269.679	3	89.893	24.636	.000 ^b
Residual	332.048	91	3.649		
Total	601.726	94			

Dependent Variable: Minat Berkarir Mahasiswa (Y)

Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), *Self-efficacy* (1)

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 6, nilai sig $< 0,000$, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis lolos uji kelayakan dan model regresi secara keseluruhan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Self-efficacy* (X1), Pertimbangan

Pasar Kerja (X2), dan Pengetahuan Perpajakan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak

Hasil dari pengujian diperoleh bahwa *SE* berdampak secara positif dan signifikan pada minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Kontras dengan temuan (Ayem & Hidayat, 2021) bahwa *SE* berdampak negatif pada minat berkarir di bidang perpajakan. Sebaliknya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Safitri, 2023) dan (Sihombing & Ompusunggu H, 2024) bahwa *SE* memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. *Self-efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Kepercayaan diri sangat penting dalam profesi ini, karena membantu menyelesaikan masalah dan berinteraksi dengan klien. Semakin tinggi *self-efficacy*, semakin besar minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Pada Minat Berkarir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak

Hasil dari pengujian diperoleh bahwa pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Sejalan dengan temuan (Rahmawati et al., 2022) dan (Safitri, 2023) bahwa *SE* berdampak positif pada minat berkarir di bidang perpajakan. Berbeda dengan hasil penelitian (Ayem & Hidayat, 2021) bahwa *self-efficacy* berdampak negatif pada minat berkarir di bidang perpajakan. Pertimbangan pasar kerja ialah cara individu menilai lingkungan kerja. Faktor ini menjadi salah satu aspek penting yang diperhatikan mahasiswa dalam memilih karir, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka untuk berkarir. Semakin matang pertimbangan terhadap pasar kerja suatu profesi, semakin besar pula minat untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak

Hasil dari pengujian diperoleh bahwa pengetahuan perpajakan berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ritayanti & Masdiantini, 2022) dan (Susanti & Robinson, 2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak. Sebaliknya, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Goenawan, 2022) bahwa pengetahuan perpajakan tidak berdampak pada variabel minat berkarir sebagai konsultan pajak. Oleh sebab itu, meskipun mahasiswa dengan pengetahuan perpajakan yang lebih banyak cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berkarir, pengaruhnya tidak cukup signifikan atau konsisten. Ini berarti, faktor pengetahuan perpajakan tidak dapat dianggap sebagai faktor utama yang menentukan minat mahasiswa dalam memilih karir.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh bahwa *self-efficacy* memengaruhi minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor *self-efficacy* merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi seberapa besar minat seseorang untuk menjadi ahli pajak. Pertimbangan pasar kerja berdampak positif dan sangat signifikan pada minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Berarti pasar kerja merupakan salah satu elemen terpenting dalam menentukan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Semakin banyak mahasiswa mempertimbangkan pasar kerja, semakin besar antusiasme mereka dalam mengejar karir. Pengetahuan perpajakan memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan pada minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Hal ini berarti pengetahuan perpajakan tidak memiliki dampak signifikan pada minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Meskipun ada hubungan positif, pengaruhnya lemah dan tidak cukup kuat untuk dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, rekomendasi untuk penelitian tambahan berpusat pada harapan bahwa faktor-faktor independen lain selain yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperhitungkan atau ditambahkan. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat lebih membantu para lulusan akuntansi yang ingin bekerja sebagai konsultan pajak. Penelitian di masa depan harus menjangkau area yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga memungkinkan untuk meneliti faktor-faktor yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyagarini, V. S., Afifudin, & Hariri. (2020). Pengaruh Motivasi, Self-Efficacy, dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Riset Ilmiah Akuntansi*, 9(1).
- Agas, Y. (2023). Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang). *JOURNAL INTELEKTUAL*, 1(2), 118–131.
- Anjani, Y., Sukartini, & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 91–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.53>

- Ayem, S., & Hidayat, R. (2021). The Effect of Motivation, Self Efficacy, Tri-Nga and Understanding of PMK Number 111/PMK.03/2014 On Career Interest of Accounting Students as Tax Consultants. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 5(2), 14–27.
- Damayanti S, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 27–37.
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Janrosl, V. S. E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. . . *ECo-Buss*, 5(3), 921–934.
- Kastanya, M. O., Ilham, M., Ipijei, I., & Romdioni, A. N. (2023). The Influence Of Motivation and Self Efficacy On Students' Interest In Careers In Taxation With Voluntability As Moderation. *Southeast Asia Journal Of Graduate Of Islamic Business And Economics*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/sajgibe.v1i3.1652>
- Kristianto, D., & Suharno. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Berkarier Di Bidang Perpajakan. *Jeku : Jurnal Ekonomi Dan Kewirusahaan*, 20(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jeku.v20i4.5002>
- Kusuma, G. H. (2018). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Keandalan Akrual, Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba*. Universitas Negeri Jakarta.
- Lusmiati, L., & Awaliyah, S. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan. *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi* .
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. . *NCAF-Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*.
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di bidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 24–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.19>

- Pangestu, J. C., & Margaretha, P. (2023). Analysis of Factors Affecting The Interest of Accounting Students In Taxation Professions After The Pandemic Period. . *Jurnal Ekonomi*, 12(3), 1878–1884.
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingsyas, T. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Renarningtyas, D., Aji, A. W., & Putry, N. A. C. (2024). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 179–192. <https://doi.org/10.53916/jeb.v18i3.88>
- Ritayanti, N. M., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Minat, Motivasi, Penghargaan Finansial, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Mengikuti Program Relawan Pajak). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1).
- Safitri, A. M. (2023). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *INCOME : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.38156/akuntansi.v4i2.164>
- Sihombing, M., & Ompusunggu H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Susanti, D., & Robinson. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5359–5373. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1059>
- Virgiansyah, Y. (2020). *Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan.
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.106>